

Pengaruh Program Kelas Takhassus Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas VII Dan VIII SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang

Mimi Mutiara¹, Kasja Eki Waluyo², Tajudin Nur³

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

e-mail Correspondent: mimiii.mmmutiara@gmail.com¹, kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id², tajudin.nur@fai.unsika.ac.id³

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Takhassus Class Program, Academic Achievement, Students

Kata kunci:

Program Kelas Takhassus, Prestasi Akademik, Peserta Didik

The takhassus class program is a specialized class program at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah designed for students who wish to memorize the Qur'an, aiming to produce a generation that excels in Qur'anic knowledge, moral character, intelligence, creativity, and independence. This program is one of the religious fields aimed at improving the quality of reading and memorizing the Qur'an. By prioritizing achievements in the religious field, it is also possible for students in the takhassus class to excel academically and compete with other students in academic areas. This study was conducted to determine the influence of the takhassus class program on the academic achievement of students in grades VII and VIII at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. The method used in this research is the ex-post facto method, where the researcher aims to describe the takhassus class program in grades VII and VIII at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang and then find out whether the program has an impact on the students' academic achievement. With a population of 120 students and a sample of 77 students, the results show a significant influence of the takhassus class program on the academic achievement of students in grades VII and VIII at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. This is evident from the results of a simple regression analysis using SPSS, where the regression equation test is $Y = 26.794 + 0.532 X$. From the regression significance test, a significance value of 0.000 was obtained, since the significance value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means "There is an Influence of the Takhassus Class Program (X) on Academic Achievement (Y)". The R Square coefficient of determination value is 0.266. This value means that the influence of the Takhassus Class Program (X) on Academic Achievement (Y) is 26.6%, while 73.4% of Academic Achievement is influenced by other variables not studied.

Abstrak.

Program kelas takhassus adalah program kelas yang dibentuk SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah dikhususkan untuk peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan tujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, berakhlakul karimah, cerdas, unggul, kreatif, dan mandiri. Program ini merupakan program salah satu bidang keagamaan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas membaca al-Qur'an dan menghafalnya. Dengan mengedepankan prestasi dibidang keagamaan tidak menutup kemungkinan peserta didik di kelas takhassus juga berprestasi dibidang akademik dan mampu bersaing dengan peserta didik lainnya pada bidang akademik. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mencari pengaruh program kelas takhassus terhadap prestasi akademik peserta didik di kelas VII dan VIII SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

eks-post facto. Dimana peneliti bermaksud menggambarkan tentang program kelas takhassus di kelas VII dan VIII SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang kemudian mencari tahu apakah dalam program kelas takhassus tersebut terdapat pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Dengan jumlah populasi 120 peserta didik dan peneliti menarik sampel 77 peserta didik maka diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara program kelas takhassus terhadap prestasi akademik peserta didik di kelas VII dan VIII SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS, uji persamaan regresi yaitu $Y = 26.794 + 0.532 X$. Dari hasil uji signifikansi regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $(0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y)”. Dan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,266. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y) adalah sebesar 26,6% sedangkan 73,4% Prestasi Akademik dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan memiliki arti yang sangat luas, sehingga ada beberapa para ahli yang menyampaikan pandangannya mengenai pengertian pendidikan. Berikut pandangan para ahli mengenai arti dari pendidikan, menurut Prof. Dr. M.J Langeveld pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya. Sedangkan menurut Prof. Zaharai Idris pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Menurut pandangan H. Horne pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah bimbingan manusia dewasa (guru) terhadap peserta didik untuk saling berkomunikasi mengenai wawasan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan agar sesuai dengan landasan agama.

Dalam pandangan Islam pendidikan dianggap sangat penting karena ada beberapa ayat di dalam Al-Qur'an yang menjelaskannya, karena tanpa adanya pendidikan hidup akan berjalan tanpa arah. Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah memposisikan orang yang berpendidikan pada derajat yang tinggi. Ini dijelaskan dalam Q.S. al-Mujadalah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat beberapa derajat. Derajat disini bermakna kedudukan, orang yang berilmu atau orang yang berpendidikan di angkat kedudukannya melebihi orang-orang yang tidak berilmu. Allah akan mengangkat derajat orang yang berpendidikan terlebih lagi dalam bidang pendidikan agama islam.

Pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan bahwa:

“Pendidikan agama dan keagamaan merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits. PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya.²

Dalam menyalurkan pendidikan, sekolah merupakan lembaga yang strategis. Sekolah mempunyai pengelolaan yang baik, dimulai dari kurikulum yang baik, mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan keuangan yang bagus, serta tenaga pendidik yang mumpuni. Oleh sebab itu, banyak orang tua menitipkan putra-putrinya untuk menuntut ilmu dilembaga sekolah. Alhasil tidak sedikit putra-putri mereka yang menuai keberhasilan karena mendapatkan pendidikan di sekolah.

Tanda keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, hal ini dilakukan dengan berbagai usaha. Salah satu usaha untuk tercapainya tujuan pendidikan, sekolah biasanya membentuk sebuah program. Dalam membentuk sebuah program, sekolah harus menyesuaikan dengan latar belakang masyarakat di lingkungan sekolah tersebut.

SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah adalah lembaga pendidikan yang latar belakang lingkungan masyarakatnya memiliki tingkat religious yang tinggi. Oleh karena itu, sekolah membentuk sebuah program yaitu Kelas Takhasus yang bertujuan untuk menunjang pengetahuan agama bagi peserta didik.

² Palahudin Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basti, “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>.

Program kelas takhassus itu sendiri adalah kelas yang dikhususkan untuk peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an. Sekolah memfasilitasi peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan membentuk program kelas takhassus.

Program kelas takhassus memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama, tapi tidak mengabaikan pelajaran akademik lainnya. Di dalam kelas takhassus memang lebih mengedepankan dan memperluas jam pelajaran menghafal daripada pelajaran akademik lainnya. Dengan demikian jam pembelajaran akademik di kelas takhassus sangat terbatas.

Terhitung selama satu minggu mata pelajaran BBQ (mata pelajaran khusus menghafal dan memperdalam Al-Qur'an) dipelajari selama 13 jam di kelas takhassus. Berbeda dengan mata pelajaran IPS dan PKN yang hanya dipelajari satu jam dalam satu minggu. Selain itu mata pelajaran Tarikh, Hadits, TIK, PJOK, IPA, Aqidah, Matematika, dan Bahasa Indonesia hanya dipelajari selama dua jam dalam satu minggu. Tersisa mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang dipelajari selama empat jam selama seminggu.

Dari penjelasan di atas, terlihat perbedaan waktu pembelajaran yang sangat signifikan antara mata pelajaran yang dikhususkan untuk pelajaran di kelas takhassus (BBQ) dengan mata pelajaran akademik lainnya. Oleh karena hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait program kelas takhassus yang tercakup dalam judul "Pengaruh Kelas Takhassus Terhadap Prestasi Akademik Di Kelas VII Dan VIII SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang"

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan data dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Sementara pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti.³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eks-post facto. Dimana peneliti bermaksud menggambarkan tentang program kelas takhassus di kelas VII dan VIII SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang kemudian mencari tahu apakah dalam program kelas takhassus tersebut terdapat pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik.

2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian yang akan dilakukan jumlah populasi kelas *takhassus* di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berjumlah empat kelas dengan masing-masing jumlah peserta didik berjumlah 120 peserta didik

Dari pemaparan di atas, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti akan mengambil 20-25% dari jumlah populasi. Peneliti akan mengambil sampel kelas VII Istanbul dengan jumlah peserta didik 19 orang, kelas VII Damaskus dengan jumlah peserta didik 21 orang VIII Tunisia dengan jumlah peserta didik 20 orang dan VIII Syam

³ Lukas S Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," *Jurnal Manajemen dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): 123–36, <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.

dengan jumlah peserta didik 21 orang. Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 77 peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Secara singkat angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang reelevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti adalah uji konstruk yaitu untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan pada tiap item pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan rumus korelasi, dimana ketika nilai r lebih besar dari 0,30 maka intrument tersebut memiliki validitas konstruk yang baik.

Pengujian reabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan menggunakan teknik belah dua (ganjil genap), dimana sebelumnya nilai r ditentukan pula dengan menggunakan rumus korelasi layaknya pada pengujian Validitas. Rumus *Spearman Brown* adalah :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Setelah memperoleh nilai r_i maka dilakukanlah pengujian reabilitas dengan menggunakan r tabel sebagai pembanding, kriterianya adalah:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut realibel.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak realibel.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial, seperti penjelasan berikut :

Analisis Statistik Deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa, peneliti pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala

likert, kepada 77 responden atau peserta didik SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Kemudian menganalisis/mengolah data angket tersebut menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. Berikut hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Program Kelas Takhassus (X)

Tabel validitas di dapat hasil outputnya untuk pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 20 terdapat 15 valid dan 5 tidak valid. Kemudian Reliabilitas outputnya untuk nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,717 diatas batas minimal yaitu 0,60 maka penelitian ini telah reliable. Berikut tabel hasil uji validitas dan reliabilitas program kelas takhassus (X):

Tabel 1. Hasil Uji Validitas
Angket Program Kelas Takhassus (X)

NO	R HITUNG	R TABEL	KET
1	.648**	0,2512	VALID
2	.648**	0,2512	VALID
3	0.070	0,2512	TIDAK VALID
4	.379*	0,2512	VALID
5	.440**	0,2512	VALID
6	.496**	0,2512	VALID
7	0.212	0,2512	TIDAK VALID
8	.513**	0,2512	VALID
9	.337*	0,2512	VALID
10	.597**	0,2512	VALID
11	0.291	0,2512	TIDAK VALID
12	.339*	0,2512	VALID
13	.586**	0,2512	VALID
14	.492**	0,2512	VALID
15	.417**	0,2512	VALID
16	.450**	0,2512	VALID
17	0.106	0,2512	TIDAK VALID
18	.356*	0,2512	VALID
19	.597**	0,2512	VALID
20	-0.144	0,2512	TIDAK VALID

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Program Kelas Takhassus (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.717	20

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Prestasi Akademik (Y)

Tabel validitas di dapat hasil outputnya untuk pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 20 terdapat 16 valid dan 4 tidak valid. Kemudian Reliabilitas outputnya untuk nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,702 diatas batas miniml yaitu 0,60 maka penelitian ini telah reliable. Berikut tabel hasil uji validitas dan reliabilitas pengelolaan kelas (X):

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Angket Prestasi Akademik (Y)

NO	R HITUNG	R TABEL	KET
1	.577**	0,2512	VALID
2	0.228	0,2512	TIDAK VALID
3	.383*	0,2512	VALID
4	.319*	0,2512	VALID
5	.369*	0,2512	VALID
6	.448**	0,2512	VALID
7	0.130	0,2512	TIDAK VALID
8	.421**	0,2512	VALID
9	0.303	0,2512	TIDAK VALID
10	.484**	0,2512	VALID
11	.393*	0,2512	VALID
12	.316*	0,2512	VALID
13	.419**	0,2512	VALID
14	.397**	0,2512	VALID
15	.620**	0,2512	VALID
16	0.201	0,2512	TIDAK VALID
17	.567**	0,2512	VALID
18	.446**	0,2512	VALID
19	.305*	0,2512	VALID
20	.447**	0,2512	VALID

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Prestasi Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.702	20

2. Analisis Deskriptif Program Kelas Takhassus (SPSS)

Berdasarkan temuan dari analisis dan penelitian yang dilakukan melalui instrumen angket pada 77 responden (siswa) SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang tersebut, peneliti telah memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Deskriptif Program Kelas Takhassus (X)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Program Kelas Takhassus	77	30.00	30.00	60.00	51.2987	5.52760	30.554
Valid N (listwise)	77						

Setelah adanya hasil analisis deskriptif, kemudian dibuatlah tabel kategori pengelolaan kelas sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Program Kelas Takhassus (X)

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 45.771$	11	14%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$45.771 \leq X \leq 56.825$	52	68%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$56.825 \leq X$	14	18%	Tinggi
Jumlah		77	100%	

Dari hasil perhitungan kategorisasi pengelolaan kelas tersebut maka diketahui bahwa, pengelolaan kelas 14% pada kategori rendah, 68% pada kategori sedang dan 18% pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berada pada kategori **Sedang**.

3. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik (SPSS)

Berdasarkan temuan dari analisis dan penelitian awal yang dilakukan melalui instrumen angket pada 77 responden (siswa) SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang tersebut, peneliti telah memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Akademik	77	32.00	32.00	64.00	54.064	5.7062	32.562
Valid N (listwise)	77						

Setelah adanya hasil analisis deskriptif, kemudian dibuatlah tabel kategori Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Prestasi Akademik (Y)

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 48.358$	9	12%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$48.358 \leq X \leq 59.77$	54	70%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$59.77 \leq X$	14	18%	Tinggi
Jumlah		77	100%	

Dari hasil perhitungan kategorisasi motivasi belajar tersebut maka diketahui bahwa, motivasi belajar 12% pada kategori rendah, 70% pada kategori sedang dan 18% pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sama seperti pengelolaan kelas yaitu berada pada kategori **Sedang**.

4. Uji Prasyarat Program Kelas Takhassus (X) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

Jika nilai signifikansi (**Sig.**) > **0,05** maka data penelitian berdistribusi **normal**. Sebaliknya jika nilai signifikansi (**Sig.**) < **0,05** maka data penelitian **tidak berdistribusi normal**.

Tabel 9. Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	77	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	4.88856123
Most Extreme Differences	Absolute	0.073
	Positive	0.06
	Negative	-0.073
Test Statistic		0.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Merujuk pada data di tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) 0,002** maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi **tidak berdistribusi normal**.

b. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan **Uji Linearitas**:

Jika nilai **Deviation from Linearity Sig. > 0,05** maka **ada hubungan yang linear** secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Jika nilai **Deviation from Linearity Sig. < 0,05** maka **tidak ada hubungan yang linear** secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 10. Uji Linearitas

Program Kelas Takhasus (X) Terhadap Prestasi Akademik (y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik *	Between Groups	(Combined)	1383.380	20	69.169	3.549	0.000
		Linearity	658.425	1	658.425	33.787	0.000
		Deviation from Linearity	724.955	19	38.156	1.958	0.027
Program Kelas Takhasus	Within Groups		1091.295	56	19.487		
Total			2474.675	76			

Merujuk pada data di tabel **ANOVA** nilai **Deviation from Linearity** sebesar **0,027** maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar.

5. Analisis Inferensial

- a. Membuat Persamaan Regresi Linear Sederhana
 Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$.
 Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel **coefficients** berikut:

Tabel 11. Coefficients
 Adanya Program Kelas Takhassus (X) Prestasi Akademik (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	26.749	5.269		5.077	0.000
	Program Kelas	0.532	0.102	0.516	5.214	0.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Keterangan tabel diatas sebagai berikut:

a = angka konstan dari **unstandardized coefficients**. Dalam kasus ini nilainya sebesar **26.749** Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Pengelolaan Kelas (X) maka **nilai Motivasi Belajar (Y)** adalah sebesar **26.769**.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar **0,532** Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pengelolaan Kelas (X), maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar **0,532**

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengelolaan Kelas (X) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 26.769 + 0,532 X$.

6. Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

H0 = Tidak ada Pengaruh Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y).

Ha = Ada Pengaruh Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

a. Uji HIPOTESIS MEMBANDINGKAN NILAI sig DENGAN 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika **nilai signifikansi (Sig.) < 0,05** berarti **ada Pengaruh** Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y).

Sebaliknya, jika **nilai signifikansi (Sig.) > 0,05** mengandung arti bahwa **tidak ada Pengaruh** Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y).

Tabel 12. Anova
 Pengaruh Program Kelas Takhassus (X) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	658.425	1	658.425	27.189	.000 ^b
	Residual	1816.250	75	24.217		
	Total	2474.675	76			
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik						
b. Predictors: (Constant), Program Kelas Takhassus						

Maka hasil dan pembahasan dari penelitian ini dengan pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*), berdasarkan output di atas diketahui **nilai signifikansi (Sig.)** sebesar **0,000 < 0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan **Ha diterima**, yang berarti bahwa “**Ada Pengaruh Pengelolaan Kelas (X)** terhadap **Motivasi Belajar (Y)**”.

KESIMPULAN

Merujuk pada penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa, adanya Pengaruh Program Kelas Takhassus (X) terhadap Prestasi Akademik (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Musianto, Lukas S. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian.” *Jurnal Manajemen dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Palahudin, Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basri. “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.